

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Peringatan akan munculnya resesi global menjadi perhatian bagi seluruh negara di dunia. Isu ini di perkuat ketika banyak institusi finansial dunia seperti Bank Dunia dan *International Monetary Fund* (IMF) ikut mendengungkan isu ini. Isu ini bermula ketika banyak negara di dunia menaikkan suku bunga secara agresif untuk menekan tingkat inflasi.

Bank Amerika Serikat (*THE FED*) terus melanjutkan kebijakan kenaikan suku bunga dalam beberapa bulan terakhir dan diprediksi akan mencapai 3-4% yang merupakan suku bunga tertinggi di Amerika dalam 15 tahun terakhir. Bank Sentral Inggris juga ikut menaikkan suku bunga sebesar 2,25% yang menjadi suku bunga tertinggi dalam 14 tahun terakhir. Terakhir Uni Eropa menetapkan suku bunga tertingginya dalam 11 tahun terakhir yaitu 1,25%. Meskipun banyak ekonom yang mengatakan Indonesia jauh dari kata resesi, bukan berarti resesi global tidak akan memberi dampak kepada Indonesia.

Menurut Biro Riset Ekonomi Nasional (NBER) Amerika Serikat, fenomena resesi terjadi ketika adanya penurunan kegiatan ekonomi diseluruh aspek, dan penurunan

tersebut berlangsung selama beberapa bulan yang terlihat dari adanya penurunan kegiatan produksi, pendapatan riil, dan pekerjaan. Selain itu, penurunan juga terjadi dari sisi daya beli masyarakat dan adanya peningkatan jumlah pengangguran terbuka.<sup>1</sup>

Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani Indrawati beberapa waktu lalu mengungkapkan ekonomi Indonesia diperkirakan akan mengalami kontraksi sebesar 2,9% pada kuartal III tahun ini. Hal tersebut mempertegas bahwa resesi pasti terjadi dalam waktu dekat. Resesi di tahun 2023 akibat krisis ekonomi di berbagai negara yang akan mendorong inflasi. Keadaan ini tentu dapat menyebabkan penurunan daya beli, yang juga akan berimbas pada penurunan standar hidup masyarakat. Dengan begitu, inflasi yang tidak stabil juga akan menyulitkan keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, investasi, dan produksi, yang pada akhirnya akan menurunkan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Tulus Tambunan salah satu penyebab krisis ekonomi adalah masih belum intensifnya kegiatan investasi, termasuk arus investasi dari luar terutama dalam bentuk

---

<sup>1</sup>Wachidah Fauziyanti, Pipit Sundari, Sarbullah, "Analisa perekonomian Indonesia triwulan III akibat covid-19", Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS, 2020 hlm. 186

penanaman modal asing langsung.<sup>2</sup> Salah satu bentuknya yakni investasi saham. Saham adalah bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan/badan usaha. Bukti penyertaan modal pada sebuah perusahaan, dengan membeli saham berarti menginvestasikan modal/dana yang akan digunakan oleh pihak manajemen untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.<sup>3</sup>

Menurut Blanchard, indeks saham dipengaruhi antara lain oleh perubahan tingkat suku bunga bank sentral, keadaan ekonomi global, tingkat harga energi dunia, kestabilan politik suatu negara dan lain-lain. Keadaan ekonomi inilah yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham di suatu negara. Pergerakan indeks saham yang cenderung turun mengindikasikan harga saham kebanyakan sedang mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya pergerakan indeks saham naik mengindikasikan kebanyakan harga saham cenderung mengalami peningkatan.<sup>4</sup>

Pergerakan harga saham diakibatkan oleh beberapa komponen seperti komponen ekonomi mikro dan ekonomi makro. Komponen ekonomi mikro meliputi kemampuan

---

<sup>2</sup>I Made Yogatama Pande Mudara, “Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Upah Pekerja, Dan Nilai Total Ekspor Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia (1990-2009),” Semarang, UNDIP (2010): 34.

<sup>3</sup>M.AB. Suratna, “Investasi Saham,” IPPM UPN “Veteran” Yogyakarta (2020): 2–4.

<sup>4</sup>Anak Agung and Gede Suatjaya, “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia,” jurnal Manajemen Unud 7, no. 3 (2018): 1397–1425.

instansi yang masih dapat ditangani oleh instansi seperti permintaan, penawaran, dan harga. Sedangkan, komponen ekonomi makro bersumber dari luar instansi yang sudah tidak dapat ditangani oleh instansi seperti inflasi, suku bunga dan kurs. Hal tersebut memungkinkan risiko yang mengkhawatirkan investor dan analisis pasar modal adalah munculnya resesi dan krisis ekonomi akibat perlambatan ekonomi.<sup>5</sup> Resesi yang diprediksi terjadi pada tahun 2023 ini menyebabkan banyak investor mengalami kerugian sebab resesi sangat berdampak pada harga saham.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sintia Nur Afifah, dan Nurul Fauziyyah didapatkan dampak dari Resesi 2023 yang mempengaruhi harga saham yakni Inflasi, Suku bunga, dan kurs. Fluktuasi harga saham dan dampak resesi yang terjadi pada pasar saham dapat dilihat dari indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2023. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk meneliti seberapa besar pengaruh dari dampak resesi tersebut terhadap indeks saham yang ada di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2023 yang berfokus pada *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)*. JII70 adalah salah satu indeks harga pasar saham syariah yang dipakai

---

<sup>5</sup>Ninda Novitasari and Silviana Pebruary, “Pengaruh Faktor Makroekonomi Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Jakarta Islamic Index,” *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology* (2022): 168–177.

<sup>6</sup>Sintia Nur Afifah and Nurul Fauziyyah, “Dampak Resesi 2023 Terhadap Harga Saham Di Indonesia” 3, no. January (2023): 292–299

oleh Bursa Efek Indonesia dan diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling *likuid* yang tercatat di BEI menjadi indikator perubahan harga saham pada BEI.

Pergerakan harga saham akibat resesi sangat menarik untuk dibahas karena dapat diketahui harga saham saat resesi 2023 ini, sehingga mampu mewaspadai dan memitigasi kerugian besar dari investasi yang dijalankan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui **Pengaruh resesi global terhadap pergerakan harga saham di indonesia tahun 2023**. Penelitian ini juga memberikan gambaran untuk lebih bijak dan pandai dalam berinvestasi dan mengelolah keuangan dengan baik sehingga meminimalisir kerugian akibat resesi.

#### B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan. Sehingga, tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar pengaruh dari resesi global terhadap pergerakan harga saham di indonesia tahun 2023.

2. Informasi yang disajikan yaitu : pengaruh resesi global, dan pergerakan harga saham di indonesia.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap pergerakan harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) di indonesia?
2. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap pergerakan harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) di indonesia?
3. Bagaimana pengaruh kurs terhadap pergerakan harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) di indonesia?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari rumusan masalah yang telah ada, adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pengaruh inflasi terhadap pergerakan harga *saham Jakarta Islamic Index* (JII) di indonesia.
2. Untuk Mengetahui pengaruh suku bunga terhadap pergerakan harga *saham Jakarta Islamic Index* (JII) di indonesia.
3. Untuk Mengetahui pengaruh kurs terhadap pergerakan harga *saham Jakarta Islamic Index* (JII) di indonesia.



## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi wawasan maupun pengetahuan ilmiah bagi penulis dan pembaca mengenai pengaruh resesi global terhadap pergerakan harga saham *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* di Indonesia serta akan bermanfaat untuk penelitian di masa yang akan datang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi atau sebagai sumber informasi bagi pihak yang berkepentingan.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Penulis Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan yang lebih luas dan sebagai bahan pertimbangan sampai sejauh mana teori-teori yang didapat selama masa perkuliahan dan dapat diterapkan di dunia kerja sesungguhnya.
- b. Bagi Investor Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan dalam mengambil keputusan dalam bertransaksi di pasar saham.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Chairi Rizky tahun 2018 yang berjudul "Pengaruh Inflasi, suku bunga, kurs dan cadangan devisa terhadap pergerakan *Jakarta islamic index* (januari 2013 – Desember 2017). Bertujuan untuk mengetahui

serta menganalisis seberapa besar pengaruh dari inflasi, Suku Bunga Acuan, Kurs dan Cadangan devisa sebagai faktor fundamental yang mempengaruhi pergerakan *Jakarta Islamic Index*. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga, kurs dan cadangan devisa memiliki pengaruh *Jakarta Islamic Index*. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya dan persamaannya terletak pada jenis penelitiannya.<sup>7</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Aisyah Syarani Sjam, Riska Anin Chisananda, dan Sulistya Rusgianto. Tahun 2023 yang berjudul "pengaruh inflasi, kurs, BI rate, dan harga emas dunia terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan dan parsial dari faktor-faktor eksternal terhadap harga saham JII, termasuk inflasi, nilai tukar, tingkat suku bunga, dan harga emas dalam skala global. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi, kurs, BI rate, dan harga emas dunia berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2022. Perbedaan penelitian ini

---

<sup>7</sup>Valerie Smith et al., "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Acuan, Kurs Dan Cadangan Devisa Terhadap Pergerakan Jakarta Islamic Index ( Januari 2013 - Desember 2017)," *Journal of Materials Processing Technology* 1, no. 1 (2017): 1-8,



terletak pada variabel penelitiannya dan persamaannya terletak pada jenis penelitiannya.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Fuja Sholihatie, Novi Mubyarto, dan Ahmad Syukron Prasaja Tahun 2024 yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)”. Bertujuan Untuk menganalisa pengaruh inflasi, suku bunga, dan kurs terhadap indeks harga saham Jakarta Islamic index (JII). Pendekatan penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham JII sedangkan kurs berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham JII. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan persamaannya terletak pada Variabel Penelitiannya.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muttalib dan Baiq Solatiah tahun 2024 yang berjudul “*The Impact of Inflation, Interest Rates, gold price, and Exchange Rates on the Jakarta Islamic Index (JII) Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange*” bertujuan untuk mengetahui dampak inflasi, suku bunga, dan nilai tukar

---

<sup>8</sup>D A S Sjam, R A Chrisananda, and S Rusgianto, “Pengaruh Inflasi, Kurs, BI Rate, Dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2020-2022,” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 6, no. 2 (2023): 57–66.

<sup>9</sup>Ahmad Syukron Prasaja Fuja Sholihatie, Novi Mubyarto, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Kurs Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)” 1, no. 1 (2024): 14–28.

kurs indeks harga saham Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020 hingga 2022. Pendekatan penelitian ini adalah Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham JII, suku bunga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap indeks harga saham JII. nilai tukar memang mempengaruhi harga saham JII. Perbedaan penelitian ini terletak pada Variabel penelitiannya dan persamaannya terletak pada jenis penelitiannya.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Theresia Putri Primartha dan Nana Diana tahun 2021 yang berjudul “*Effects on inflation, interest, and exchange rate on jakarta Islamic index 2017-2020*”. Bertujuan untuk menganalisa pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar mata uang rupiah (Kurs) pada *Jakarta Islamic Index (JII)*. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi memberikan efek positif yang besar terhadap JII, tingkat suku bunga berpengaruh positif dan substansial terhadap JII, dan nilai tukar rupiah juga sangat memberikan pengaruh negatif terhadap JII. Perbedaan penelitian ini terletak

---

<sup>10</sup>Abdul Muttalib and Baiq Solatiah, “*The Impact of Inflation, Interest Rates, gold price, and Exchange Rates on the Jakarta Islamic Index (JII) Stock Price Index on the Indonesia Stock Exchange,*” *SSRN Electronic Journal* (2024): 1–12.

pada objek penelitian dan persamaannya terletak pada Variabel Penelitiannya.<sup>11</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

merupakan uraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR**

merupakan bacaan dan kajian penelitian terhadap karya atau teori dari berbagai referensi terkait dengan substansi penelitian. Kajian teori berisi tentang teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu tentang pengaruh resesi global Terhadap pergerakan harga saham di indonesia tahun 2023.

### **BAB III METODE PENELITIAN**<sup>12</sup>

berisikan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional,serta teknik analisis data.

---

<sup>11</sup>Theresia Putri Primartha and Nana Diana, “*Effects of Inflation, Interest, and Exchange Rate on Jakarta Islamic Index 2017-2020,*” Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan 8, no. 2 (2021): 147.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

berisikan gambaran objek penelitian, deskripsi responden, hasil penelitian dan pembahasan mengenai permasalahan pada penelitian

#### **BAB V PENUTUP**

berisikan penutup dimana menjelaskan pokok kajian yang meliputi (a) kesimpulan dan (b) saran atas penelitian yang telah dilakukan tersebut.

